

Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018

Faisal Umardani Hasibuan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa
faisal.hasibuan@iainlangsa.ac.id

Abstract

This study discusses how the influence of murabaha financing, mudaraba financing, and musharaka financing on Return On Asset (ROA) in the PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. period 2015-2018. The population of this research is the PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. The data used is secondary data from the monthly financial report March 2015-June 2018. Source of data obtained from the site www.ojk.go.id. The method that used for testing this research are descriptive statistic, multiple linear regression analyse, simultant test (F test) and partial test (t test) and data is processed by using software SPSS 22. Return On Asset (ROA) variable is the dependent variable, whereas murabaha financing, mudaraba financing, and musharaka financing are the independent variables. Based on partial test showed that the murabaha financing negative and has no effect on Return On Asset (ROA), mudaraba financing has significant positive effect on Return On Asset (ROA), whereas musharaka financing has significant negative effect on Return On Asset (ROA). Simultaneously, murabaha financing, mudaraba financing and musharaka financing variables significantly influence Return On Asset (ROA).

Keywords: Return On Asset (ROA), murabaha financing, mudaraba financing, and musharaka financing

Pendahuluan

Bank syariah mengalami pertumbuhan yang semakin pesat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan yang pesat tersebut dikarenakan Bank syariah memiliki keistimewaan-keistimewaan, salah satunya adalah keistimewaan orientasi yakni *falah oriented*. Secara tidak langsung, kondisi ini menyebabkan terjadinya persaingan antar Bank syariah baik dalam hal peningkatan pelayanan, maupun peningkatan kinerja Bank dalam mempertahankan usaha yang dijalankannya. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja sebuah Bank adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan suatu Bank menghasilkan laba dalam mengelola asetnya pada suatu periode tertentu. Semakin tinggi *Return On Asset (ROA)* maka semakin tinggi pula tingkat laba sebuah Bank.

Return On Asset (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan memanfaatkan aktiva produktif agar menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2015), profitabilitas yaitu “merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Profitabilitas yang tinggi menandakan kinerja keuangan Bank yang baik. Sebaliknya apabila profitabilitas rendah maka kinerja keuangan yang dicapai rendah.

Untuk meningkatkan profitabilitas sebuah Bank, harus dilakukan upaya memaksimalkan perolehan laba, salah satunya dapat dilakukan dengan pemanfaatan aktiva produktif. Salah satu yang termasuk pada aktiva produktif adalah pembiayaan. Terdapat dua pola utama yang dijalankan oleh Bank syariah dalam penyaluran pembiayaan, yakni pembiayaan dengan prinsip jual beli dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.

Murabahah adalah suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (margin) yang diinginkan (Ascarya, 2011: 81). *Mudharabah* adalah kerja sama usaha antara pihak pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pihak pengelola dana (*mudharib*) di mana keuntungan dibagi sesuai nisbah yang disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung pemilik dana/modal (Susilo, 2017:201).

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung oleh para pihak sebesar partisipasi modal yang disertakan dalam usaha (Susilo, 2017: 205-206).

Pembiayaan yang disalurkan akan memberikan pendapatan kepada Bank syariah dalam bentuk *nisbah* atau *margin* yang telah disepakati melalui akad. Ketika nasabah mengembalikan total pembiayaan dari Bank beserta *nisbah* atau *margin* yang telah ditentukan maka Bank akan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang diperoleh akan berpengaruh terhadap peningkatan *Return On Asset* (ROA) Bank syariah (Hanania, 2015: 154).

Tabel 1. Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Return On Asset (ROA)* yang disalurkan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2017

Bulan	<i>Murabahah</i>	<i>Mudharabah</i>	<i>Musyarakah</i>	ROA (%)
	(dalam jutaan rupiah)	(dalam jutaan rupiah)	(dalam jutaan rupiah)	
Jan	23.055.671	839.889	20.404.402	0,0099
Feb	23.286.436	901.398	20.441.656	0,0200
Mar	23.472.989	920.679	20.514.248	0,0298
Apr	23.777.177	911.257	20.398.773	0,0388
Mei	24.391.457	870.741	20.419.419	0,0484
Jun	25.426.566	879.001	20.451.848	0,0719
Jul	25.517.241	871.482	20.267.736	0,0772
Ags	25.305.781	869.451	19.854.142	0,0781
Sep	26.196.465	853.063	20.104.847	0,0789
Okt	26.317.421	819.179	19.462.870	0,0886
Nov	26.549.984	767.734	19.486.083	0,0888
Des	27.016.195	737.156	19.857.952	0,1085

Tingkat *Return On Asset (ROA)* pada sebuah Bank dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat ROA adalah aktiva

produktif, dan salah satu bentuk aktiva produktif yakni penyaluran pembiayaan. Dalam penelitian kali ini, penyaluran pembiayaan yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) adalah pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*. Secara teori *Return On Asset* (ROA) memiliki hubungan yang positif terhadap penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh sebuah Bank, karena semakin besar penyaluran pembiayaan yang dilakukan, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh dan akan meningkatkan profitabilitas *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan yang terjadi pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. tidak demikian, fakta yang terjadi pada Juli 2017 pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* mengalami penurunan sebesar 0,85% dan 0,90%. Dimana pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan pada bulan Juni sebesar 879.001.000.000 menjadi 871.482.000.000 dibulan Juli dan penyaluran pembiayaan *musyarakah* sebesar 20.451.848.000.000 menjadi 20.267.736.000.000 pada bulan Juli. Sedangkan ROA mengalami kenaikan yang awalnya sebesar 0,072% dibulan Juni menjadi sebesar 0,77% dibulan Juli.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kiswati (2017) pada PT Bank Syariah Mandiri menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* berpengaruh terhadap *Return On Asset*, pada penelitian yang dilakukan oleh Faradila, Arfan, dan Shabri (2017) pada Bank Umum Syariah di Indonesia menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2017) pada PT Bank Syariah Mandiri menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. *Research gap* tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengaruh pembiayaan pada perbankan syariah terhadap *Return On Asset* masih memerlukan penelitian lanjutan.

Secara teori ROA memiliki hubungan yang berbanding lurus terhadap penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh sebuah Bank. Semakin besar penyaluran pembiayaan yang dilakukan, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh sehingga akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) pada sebuah Bank. Berdasarkan data yang diperoleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. tidak demikian, pada pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang disalurkan pada bulan Juli mengalami penurunan sebesar 0,85% dan 0,90%. Sedangkan ROA

mengalami kenaikan yang awalnya sebesar 0,072% dibulan Juni menjadi sebesar 0,077% dibulan Juli. Serta adanya *research gap* tentang pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan *gap* diatas dapat disimpulkan perumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah pengaruh Pembiayaan *Murabahah* secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2015-2018?
- 2) Bagaimanakah pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2015-2018?
- 3) Bagaimanakah pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2015-2018?
- 4) Bagaimanakah pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2015-2018?

Return On Asset (ROA)

Rasio profitabilitas atau disebut juga dengan rasio rentabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset yang dimiliki Bank pada periode tertentu (Pandia, 2012: 70). Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA).

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas Bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan (Muhammad, 2015: 254)

Return On Asset (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Pandia, 2012: 70):

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2013: 203), menjelaskan bahwa yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) adalah:

“Hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh *margin* laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya *margin* laba yang diakibatkan oleh rendahnya *margin* laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva”.

Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli suatu barang tertentu, dimana penjual memberikan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai dengan jumlah tertentu yang telah ditetapkan. Dalam akad *murabahah*, penjual menjual barang dengan meminta kelebihan atas harga beli suatu barang. Dimana perbedaan antara harga beli dan keuntungan disebut dengan *margin* keuntungan (Ismail, 2014: 139).

Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata *dharb* yang berarti memukul atau berjalan, dimana pengertian memukul atau berjalan yakni proses seseorang memukul kakinya dalam menjalankan suatu usaha. Secara umum, *mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan suatu kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% kepada nasabah dan nasabah menjalankan usahanya (Ismail, 2014: 168).

Musyarakah

Musyarakah merupakan akad kerja sama suatu usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing menyerahkan modalnya sesuai dengan kesepakatan, bagi hasil atas usaha diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau kesepakatan bersama. *Musyarakah* disebut dengan *syirkah*, merupakan aktivitas berserikat dalam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak terkait (Ismail, 2014: 176).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan variabel dependen yaitu *Return On Asset (ROA)* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dimana variabel independennya adalah pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*.

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*) dan metode dokumentasi. Studi kepustakaan merupakan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi yang relevan berdasarkan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, literatur-literatur, skripsi, peraturan-peraturan, ensiklopedia, sumber-sumber tertulis baik dalam media cetak maupun elektronik lainnya.

Metode dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan bulanan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2018 yang terdapat pada situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif pada penelitian ini adalah data pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dalam satuan rupiah dan *Return On Asset (ROA)* dalam persentase.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. yang terdapat pada situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di www.ojk.go.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data dalam laporan keuangan neraca dalam bentuk pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan total aset serta data laporan laba rugi dalam bentuk laba sebelum pajak pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Sampel dalam penelitian ini adalah data dalam laporan keuangan neraca dalam bentuk pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan total aset serta data laporan laba rugi dalam bentuk laba sebelum pajak pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. dengan jumlah sampel adalah 40 bulan dari Maret 2015 s.d. Juni 2018.

Metode Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017: 147).

Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (Sanusi, 2011: 134-135). Maka untuk menjawab pertanyaan penelitian ini, digunakan metode analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. secara parsial dan simultan. Adapun rumus yang digunakan pada analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Return On Asset* (ROA) PT
Bank Muamalat Indonesia
Tbk. periode 2015-2018

a = Nilai Konstanta

b₁ b₂ b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Pembiayaan *Murabahah*
PT Bank Muamalat Indonesia
Tbk. periode 2015-2018

X₂ = Pembiayaan *Mudharabah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2015-2018

X₃ = Pembiayaan *Musyarakah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2015-2018

e = *Error Terms*

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2017: 154). Uji normalitas ini menggunakan pendekatan grafik dan statistik yaitu grafik histogram dan *Probability Plot* (*P-P Plot*). Uji Normalitas dapat juga dilakukan

dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *Asymp Sig* atau *2-tailed* harus lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Ghazali, (2017: 101) menyatakan bahwa untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas di dalam suatu model regresi yaitu dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), maka model regresi bebas dari multikolinieritas
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka model regresi bebas dari multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas Ghazali, (2017: 134).

Menurut Ghazali, (2017: 134) ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas:

- 1) Melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual.
- 2) Uji *Glejser* Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah, jika nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% (0,05), maka dapat disimpulkan model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena gangguan pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. (Gozali, 2017: 107).

Dalam penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson (D-W) guna mendeteksi adanya autokorelasi. Menurut Sunyoto, (2010: 116) dalam Saptian, (2017: 52) pengujian masalah autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Uji Durbin-Watson, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas +2 atau $DW > +2$

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model regresi kuat, sedang, dan lemah. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, dan apabila nilai R^2 yang mendekati satu berarti semakin kuat variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Uji Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen (Sanusi, 2011: 46). Adapun nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------|--------------------------|
| 0,00-0,199 | = Korelasi sangat rendah |
| 0,20-0,399 | = Korelasi rendah |

0,40-0,599	= Korelasi sedang
0,60-0,799	= Korelasi kuat
0,80-1,000	= Korelasi sangat kuat

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain nilai signifikansi, dilihat pula nilai t_{hitung} dan membandingkannya dengan t_{tabel} . Apabila nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) itu artinya variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel dependen secara parsial.

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain nilai signifikansi, dilihat pula nilai F_{hitung} dan membandingkannya dengan F_{tabel} . Apabila nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) artinya variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel dependen secara simultan.

Pembahasan

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

N	Mini	Maxi	Mean	Std.
---	------	------	------	------

		imum	imum		Deviat ion
Mura	4	224	275	2486	1561
bahah	0	553	868	8902,	639,7
(X1)		77	83	77	77
Mudh	4	548	156	9842	2559
araba	0	158	821	17,73	43,55
h (X2)			2		1
Musy	4	171	210	2021	6764
araka	0	325	600	6192,	72,02
h (X3)		43	75	33	9
ROA	4	,00	,28	,1124	,0920
(Y)	0	2	1	8	28
Valid	4				
N	0				
(listwi se)					

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah sampel pengamatan adalah 40 (n=40) yang berasal dari sampel PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. dari Maret 2015 s.d. Juni 2018.

Variabel (Y) *Return On Asset* (ROA) memiliki mean rata-rata yaitu sebesar 0,11248 dengan *Standart Deviation* sebesar 0,092028, nilai minimum sebesar 0,002 dan nilai maximum sebesar 0,281.

Variabel (X₁) *Pembiayaan Murabahah* memiliki mean rata-rata yaitu sebesar 24898902,77 dengan *Standart Deviation* sebesar 1561639,777, nilai minimum sebesar 22455377, dan nilai maximum sebesar 27586883.

Variabel (X₂) *Pembiayaan Mudharabah* memiliki mean rata-rata yaitu sebesar 984217,73 dengan *Standart Deviation* sebesar 255943,551, nilai minimum sebesar 548158, dan nilai maximum sebesar 1568212.

Variabel (X₃) *Pembiayaan Musyarakah* memiliki mean rata-rata yaitu sebesar 20216192,33 dengan *Standart Deviation* sebesar 676472,029, nilai minimum sebesar 17132543, dan nilai maximum sebesar 21060075.

Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06402598
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,061
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 3 nilai signifikansi adalah 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05, atau $0,200 > 0,05$, maka data penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ln_MURABAHA	,607	1,64
	H (X1)		6
	Ln_MUDHARAB	,772	1,29

AH (X2)		6
Ln_MUSYARAK	,508	1,97
AH (X3)		0

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel bebas (pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*) lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF dari masing-masing variabel bebas (pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*) lebih kecil dari 10. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada semua variabel bebas. Dengan demikian model layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Durbin- Watson
1,168

Berdasarkan hasil Tabel 6, nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1,168 dimana nilai *Durbin-Watson* tersebut berada diantara -2 dan +2, atau $-2 < 1,168 < +2$ maka dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	28,74	9,68
	4	0
Ln_MURABAHAH	-,287	,219

(X1)		
Ln_MUDHARABA	,293	,049
H (X2)		
Ln_MUSYARAKA	-	,428
H (X3)	1,651	

Berdasarkan Tabel 7, maka persamaan regresi yang didapat dari perhitungan adalah sebagai berikut:

$$Y = 28,744 - 0,287 X_1 + 0,293 X_2 - 1,651 X_3$$

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,718	,516	,476

8^a

Berdasarkan Tabel 8, dapat diperoleh hasil bahwa Koefisien Determinasi (R²) sebesar 0,516 hal tersebut berarti 51,6% variabel *Return On Asset* (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*. Sedangkan sisanya sebesar 48,4% adalah dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan Tabel 8, dapat dilihat bahwa nilai Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,718 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dan variabel dependen karena mendekati angka 1.

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

1) *Murabahah*

Berdasarkan hasil pengujian uji t terhadap variabel pembiayaan *murabahah* menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Artinya adanya kenaikan maupun penurunan

pembiayaan *murabahah* tidak akan berpengaruh pada *Return On Asset* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2015-2018.

2) *Mudharabah*

Berdasarkan hasil pengujian uji t terhadap variabel pembiayaan *mudharabah* menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Artinya semakin besar pendapatan yang diperoleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. melalui pembiayaan *mudharabah*, maka akan meningkatkan tingkat *Return On Asset* (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

3) *Musyarakah*

Berdasarkan hasil pengujian uji-t terhadap variabel pembiayaan *musyarakah* menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Artinya, setiap pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan akan menurunkan tingkat *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
1 Regressi	11,852	,000 ^b
on		
Residual		
Total		

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai dari F hitung adalah sebesar 11,852. Dengan melihat Tabel distribusi F yang dicari pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$, dengan df pembilang (df_1) = 3, df penyebut (df_2) = 36 sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,87$ hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,852 > 2,87$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Pada Tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih kecil 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) sehingga memiliki kesimpulan bahwa variabel independen (variabel pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penulisan mengenai pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. tahun 2015-2018 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan *murabahah* secara parsial negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
- 2) Pembiayaan *mudharabah* secara parsial positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
- 3) Pembiayaan *musyarakah* secara parsial negatif dan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
- 4) Pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Daftar Pustaka

- Ascarya. 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Faradila, Cut, M. Arfan, dan M. Shabri. 2017. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi*, Vol. 6, No. 3, Agustus 2017.
- Ghozali, Imam. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanania, L. 2015. Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang. *Perbanas Review*, Vol. 1, No. 1, 151-168.
- Hasanah, Nurul. 2017. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah*

Mandiri. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Ismail. 2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

_____. 2015. *Manajemen Perbankan (Ed. ke-13)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kiswati, Maya. 2017. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2012-2016*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Muhammad. 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanusi, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Buntara Media.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Susilo, Edi. 2017. *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syari'ah*. Yogyakarta: UNISNUPRESS.

Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Januari-Desember 2017*. <http://www.ojk.go.id>, diunduh tanggal 4 Juni 2018.